

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Al-Muhajirin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dulunya dikenal dengan TK Al-Qur'an namun seiring pertumbuhan penduduk dan desakan orang tua murid untuk menjadikan TK Al-Qur'an menjadi Madrasah yang pertama ada di kelurahan pemurus luar.

Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Madrasah memakai nama "Al-Muhajirin" karena mengandung nilai filosofis yang sangat berhubungan erat dengan orang-orang yang ada disekitar madrasah.

2. Identitas MI Al-Muhajirin Banjarmasin

- | | |
|---------------------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MI Al-Muhajirin |
| b. Nomor Statistik | : 111263710049 |
| c. Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 60723198 |
| d. Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| e. Kecamatan | : Banjarmasin Timur |
| f. Kelurahan / Desa | : Pemurus Luar |
| g. Alamat | : Jl. Pramuka Km. 6 Gang Al
Muhajirin RT. 29 No. 37 |

- h. Kode Pos : 70249
- i. Hand Phone : 0852 4882 5165
- j. Daerah : Perkotaan
- k. Status Madrasah : Swasta
- l. Akreditasi : Status Terakreditasi “A”
- m. Tahun Berdiri : 1994
- n. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- o. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
- p. Lokasi Madrasah :
 - 1) Jarak ke PusatKecamatan : 3 Km.
 - 2) Jarak ke PusatOtoda : 6 Km
 - 3) Terletak Pada Lintasan : KotaBanjarmasin

3. Visi Misi dan Tujuan MI Al-Muhajirin Banjarmasin

a. Visi

“Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah terkemuka dalam menciptakan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah, ilmu pengetahuan dan teknologi”.

b. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
2. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan keagamaan melalui bacaan surah pendek dan surah pilihan serta shalat dzuhur berjama’ah.
3. Meningkatkan pelayanan tata usaha.
4. Menanamkan belajar mengajar di madrasah dan kehidupan di masyarakat.

c. Tujuan

1. Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah
2. Mewujudkan program pemerintah wajib belajar 9 tahun

4. Data Fasilitas MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Tabel 4.1 Data Fasilitas MI Al-Muhajirin Banjarmasin

No.	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Kelas	7	7	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Kamad	1	1	-	-
4.	Wakamad, Guru	1	1	-	-
5.	BP / BK	1	1	-	-
6.	Tata Usaha	1	1	-	-
7.	UKS	1	1	-	-
8.	WC Guru	1	1	-	-
9.	WCMurid	4	4	-	-
10.	Lab.Ipa	1	1	-	-
11.	Mushalla	1	1	-	-
12.	Kantin	1	1	-	-
13.	Gudang	1	1	-	-
14.	Koperasi	1	1	-	-

5. Data Siswa dan Guru MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Tabel 4.2 Data Siswa dan Guru MI Al-Muhajirin Banjarmasin

Kelas	Wali Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
I	Rahmawati, S.Pd	18	9	28
II	Dian Wahyu Putri Febriana, S.Pd	8	18	26
III	Siti Jahrah, S.Pd	21	6	27
IV A	Hj. Gusti Nurul Aidah, S.Ag. A.Md	6	11	17
IV B	Hainur Rasyid, S.Pd.I	8	9	17
V	Hj. Zakiah Darajat, S.Pd.I	13	11	24
VI	Muhammad Ansyari, S.Pd	7	14	21
Jumlah		81	78	160

B. Penyajian Data

Informasi yang akan ditampilkan merupakan data seputar penerapan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur. Data-data yang disajikan oleh peneliti berupa data hasil wawancara dan observasi baik dari kepala sekolah, guru mata pelajaran dan peserta didik di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin.

1. Penerapan Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan Metode *Suggestopedia* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur

Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang menekankan pada penggunaan suasana yang santai dan nyaman untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Pendekatan ini dipercaya dapat mempercepat proses pembelajaran dengan menggabungkan elemen-elemen musik, gerakan, dan relaksasi.

Pendekatan *Aura-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran Bahasa Arab materi mufradat kelas IV di MI Al-Muhajirin melakukan pelaksanaan pembelajaran 1 kali pertemuan dengan sub tema membaca kosakata. Pada penerapan pendekatan *Aura-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada

pembelajaran Bahasa Arab materi mufradat kelas IV di MI Al-Muhajirin dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran memuat beberapa hal seperti:

1) Nama materi, alokasi waktu, kelas, dan semester

Pada hasil observasi, ketika guru mengajar sudah sesuai dengan nama materi yaitu membaca kosakata tentang perlengkapan sekolah, alokasi waktu dua kali tigapuluh menit untuk kelas IV semester 1 ketika guru mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

2) Kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)

Pada hasil observasi terhadap guru Bahasa Arab yang mengajar, kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan sudah sesuai dan dapat terlaksana, hal ini juga sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

3) Indikator pencepaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.

Pada saat observasi di kelas, guru mempunyai indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran pada materi

membaca kosakata yaitu untuk melafalkan mufradat dengan benar, untuk menterjemahkan makna dari teks qira'ah dengan benar dan untuk menyebutkan perlengkapan sekolah dalam Bahasa Arab dengan benar. Dari ketiga indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang masih kurang maksimal yaitu menterjemahkan makna dari teks qira'ah. Dari semua indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang dilakukan guru ada di dalam RPP yang telah dibuat.

4) Materi dan metode pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa materi dan metode yang digunakan guru yaitu tentang perlengkapan sekolah dengan metode Suggestopedia pendekatan Aural-Oral Approach menggunakan media audiovisual sudah sesuai dengan apa yang ada di dalam RPP yang digunakan guru.

5) Media dan sumber pembelajaran

Observasi yang dilakukan peneliti, melihat media yang digunakan yaitu lembar kerja siswa dan sumber pembelajaran berasal dari buku belajar guru dan siswa Bahasa Arab, hal ini sudah sesuai dengan RPP yang digunakan guru.

6) Langkah-langkah pembelajaran

Hasil observasi terhadap guru yang mengajar Bahasa Arab di kelas melakukan langkah-langkah pembelajaran yang

dimulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Hal yang kurang ketika melihat langkah-langkah pembelajaran yaitu kurang tepat dalam hal alokasi waktu yang digunakan dalam memulai hingga mengakhir pembelajarannya. Sehingga pembelajaran terkadang lambat selesai, akan tetapi hal ini tidak terlalu mempengaruhi hasil belajarnya. Langkah-langkah yang digunakan berpedoman dengan RPP yang telah dibuat guru tersebut.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran yang tertera di RPP dan hasil observasi ditemukan bahwa:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama, mengajak peserta didik membuka pelajaran mengucapkan basmalah, memeriksa kehadiran, memeriksa kerapian berpakaian peserta didik, memeriksa posisi duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, menyapa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, mengajukan pertanyaan secara komunikatif pengalaman atau pengetahuan peserta didik.

Pada kegiatan ini, guru juga menerapkan metode *suggestopedia* pada sebelum materi dimulai, agar peserta didik dibuat relaksasi dan diberi sugesti positif. Peserta didik dibantu

untuk relaksasi dan menuju frame positif dengan menggunakan teknik memberikan motivasi, dengan memberikan kata-kata yang positif.

2) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan suara yang diputarkan pada audio. Audio yang digunakan guru yaitu berisi kosakata bahasa Arab dengan pelafalan yang jelas dan baik.
- b) Peserta didik mengamati gambar pada buku pelajarannya, lalu mengemukakan isi gambar tersebut. Gambar yang diamati siswa tentu yang berhubungan dengan perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu sekolah, buku, pulpen dan lain sebagainya.
- c) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh peserta didik tentang isi gambar tersebut.
- d) Guru memperkenalkan bunyi mufradat tentang alat-alat sekolah.
- e) Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati ucapan guru dan pada audio, membedakan bunyi mufradat hingga tampak jelas perbedaan makhraj serta panjang pendek bacaan dalam mengucapkan huruf-huruf Arab yang ada pada mufradat tersebut serta terjemahnya.

- f) Guru meminta peserta didik secara perorangan untuk membaca mufradat ke depan kelas atau dalam buku masing-masing.
- g) Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi mufradat tentang peralatan sekolah.
- h) Guru mengajak peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran

3) Penutup

Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran, guru juga memberikan pesan-pesan moral dan mengajak peserta didik untuk memberi salam penutup. Peserta didik boleh pulang dan menutup kegiatan pembelajaran dengan hamdalah

Pendekatan *Aural-Oral Approach* ini berasumsi bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan diucapkan. Berangkat dari asumsi ini, maka bahasa yang pertama adalah ujaran, untuk itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat secara klasikal kemudian meminta siswa menirukannya. Setelah itu dilafalkan sebelum pembelajaran membaca dan menulis diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat ketahu guru dalam memberikan materi mufradat pada pembelajaran Bahasa Arab menggunakan rekaman audio untuk memperkenalkan kosakata dan

kalimat dalam bahasa Arab kepada peserta didik. Peserta didik dapat mendengarkan rekaman dan mengulangi pengucapan dengan intonasi yang tepat. Selain itu, guru dapat memperhatikan pengucapan peserta didik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode *suggestopedia*. Metode *suggestopedia* adalah metode pengajaran yang menggunakan teknik-teknik relaksasi dan konsentrasi untuk merangsang pembelajaran agar menggunakan daya pikir bawah sadar siswa untuk menambah kemampuan mengingat lebih banyak kosakata dan struktur.

Metode *suggestopedia* sering dianggap cocok untuk pembelajaran Bahasa Arab, tetapi prinsip-prinsipnya dapat diadaptasi untuk berbagai konteks pembelajaran. Penting untuk diperhatikan bahwa efektivitas suatu metode pembelajaran yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada karakteristik siswa dan konteks pembelajaran. Pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin kelas IV pada materi mufradat menggunakan metode *suggestopedia*, hal ini menjadi kemudahan bagi siswa dalam belajar kotakata yang diberikan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Luthfimillah, S.Th.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 16 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Terkadang saya menggunakan audio dalam memberikan materi kosakata”.

Penggunaan audio merupakan salah satu cara yang efektif dalam memberikan materi kosakata, setelah peserta didik mendengarkan lalu mereka lebih mudah mengingat dan mengucapkan kembali kosakata yang didengarkan. Media audio yang digunakan mengandung kebaruan dalam pembelajaran.

Dengan bantuan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *suggestopedia* menjadikan pembelajaran bahasa Arab yang terlihat sulit menjadi lebih mudah dan lebih ringan dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV bernama Fatimah Nur Azzahra pada tanggal 17 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Iya mudah, saya lumayan suka dengan guru saya yang menggunakan suara rekaman orang dalam belajar kosakata dan belajar lebih mudah”.

Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *suggestopedia* membantu peserta didik di kelas dalam belajar bahasa Arab materi kosakata untuk bisa berkonsentrasi dan mereka merasa nyaman dengan hal itu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV bernama Nadia Al-Husna pada tanggal 17 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Saya merasa dalam belajar kosakata menggunakan suara bisa fokus”.

Dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *suggestopedia* membuat peserta didik di kelas mudah menerima materi yang disampaikan tanpa berlelah-lelah dan materi yang disampaikan sangat mudah masuk ke pikirannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV bernama Muhammad Usamah Jalaludin Rabbani pada tanggal 17 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Lumayan mudah karena kosakata yang disampaikan melalui rekaman suara itu mudah di ingat di kepala saya”.

Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *suggestopedia* sangat baik untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab pada materi kosakata karena sifatnya yang memudahkan keterserapan materi pembelajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab bernama Ibu Luthfimillah, S.Th.I pada tanggal 16 Maret 2023 yang menyebutkan bahwa:

“Sangat bisa diserap karena hal ini sangat cocok dalam belajar kosakata bahasa arab dan memudahkan nya untuk peserta didik menyerap pembelajaran yang diberikan”.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas IV bernama Nadia Al-Husna pada tanggal 17 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Saya sangat senang mendengarkan kosakata melalui audio yang guru saya berikan”.

Penggunaan audio sangat berpengaruh dalam belajar sehingga membuat mereka merasa senang dan bervariasi dalam metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab. Audio yang lembut digunakan untuk menciptakan suasana yang positif dan memperkuat daya ingat peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dengan Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *suggestopedia* ini sangat memudahkan belajar baik itu untuk guru ataupun peserta didiknya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan Metode *Suggestopedia* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam materi mufradat yaitu lingkungan pembelajaran yang santai, nyaman, dan menyenangkan sangat penting dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*. Faktor-faktor seperti pencahayaan yang baik, dekorasi yang menarik, dan suasana yang tenang dapat menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran efektif.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Luthfimillah, S.Th.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab pada tanggal 16 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Faktor yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran seperti suasana yang santai, nyaman dan menyenangkan misalnya pencahayaan yang baik atau cukup, dekorasi yang menarik, suasana yang tenang sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif”.

Suasana yang santai, nyaman, dan menyenangkan terjadi apabila antara guru dan peserta didik mampu bekerja sama dan antara peserta didik lainnya. Suasana yang tenang dalam kelas membuat peserta didik bisa fokus dalam belajar, apalagi dalam pembelajaran mufradat pada pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dikelas IV yang bernama Fatimah Nur Azzahra pada tanggal 17 Maret 2023 yang menyebutkan bahwa:

“Ketika pembelajaran dikelas teman-teman selalu tenang dan tidak ada yang berisik. Sehingga saya lebih mudah menghafal dan mengingat kosakata yang diberikan”.

Tidak hanya lingkungan yang nyaman akan tetapi ketertiban peserta didik lainnya dalam belajar juga harus terjaga, tidak mengganggu antar peserta didik lainnya. Oleh karena itu biasanya di dalam kelas guru dan peserta didik membuat aturan atau prosedur yang jelas untuk mengatur perilaku peserta didik. Hal ini juga sesuai

dengan hasil observasi yang menjelaskan bahwa kondisi ruang kelas mereka sangat baik. Bisa dilihat pada tabel pedoman observasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di atas dapat diketahui bahwa lingkungan pembelajaran menjadi faktor penting dalam belajar terutama dalam materi mufradat pelajaran bahasa Arab dan sangat membantu dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*.

Faktor musik menjadi salah satu elemen penting dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*. Pemilihan musik yang tepat, seperti musik klasik atau musik instrumental yang menenangkan, dapat membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran. Musik juga dapat digunakan sebagai latar belakang selama kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dalam kosakata mufradat. Musik memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosi dan suasana hati seseorang. Dengan mendengarkan musik yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan membangkitkan perasaan positif yang berimbas pada belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Luthfimillah, S.Th.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 16 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Menggunakan musik efektif saja karena musik ini sangat mendukung suasana belajar, dapat membantu proses penyampaian pembelajaran yang ada di dalamnya”.

Penggunaan musik juga sebagai pendekatan yang bisa digunakan guru ketika ada peserta didik yang bosan dalam belajar. Namun, penting untuk guru memperhatikan bahwa semua peserta didik memiliki respons terhadap musik dapat bervariasi. Beberapa ada yang merasa terganggu dan beberapa merasa sangat terstimulasi dan fokus. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV yang bernama Muhammad Usamah Jalaludin Rabbani pada tanggal 17 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Guru biasanya dalam belajar memberikan materi dengan musik juga yang sesuai dengan kesukaan kami”.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui penggunaan musik dalam belajar mufradat pelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh dan mendukung pada pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*.

Tidak hanya musik, relaksasi juga digunakan dalam metode *Suggestopedia* untuk membantu peserta didik menghilangkan stres dan kecemasan, sehingga mereka lebih terbuka untuk menerima informasi. Latihan relaksasi, seperti pernapasan dalam, meditasi, atau visualisasi, dapat membantu menciptakan suasana yang santai dan memperkuat daya serap peserta didik terhadap kosakata mufradat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Luthfimillah, S.Th.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 16 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Iya saya menggunakan, hal ini karena bisa membantu peserta didik untuk menenangkan dan menghilangkan kecemasan, meregangkan pikiran, meningkatkan daya serap sehingga mereka mudah menerima informasi”.

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa dengan adanya relaksasi ini membantu menenangkan pikiran peserta didik dalam belajar mufradat bahasa Arab.

Gerakan tubuh dan gestur dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan ingatan peserta didik terhadap kosakata mufradat. Penggunaan gerakan tangan atau gerakan tubuh yang relevan dengan kosakata yang diajarkan dapat membantu mengasosiasikan kata dengan tindakan fisik, sehingga memperkuat pemahaman dan mengingatnya dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Luthfimillah, S.Th.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 16 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Peserta didik selalu aktif karena dengan gestur ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membua daya ingatnya lebih kuat”.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa penggunaan gerakan dan gestur ini sangat baik untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

Pada pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* kepercayaan diri dan motivasi peserta didik memiliki peran penting belajar. Guru perlu menciptakan suasana yang positif dan mendukung, memberikan penguatan positif, dan menginspirasi peserta didik untuk belajar dengan antusias. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan mempercepat penguasaan kosakata mufradat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Luthfimillah, S.Th.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 16 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Dengan membangkitkan minat peserta didik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan komentar dalam bentuk nasihat, menciptakan persaingan baik individu atau kelompok dan kerjasama agar peserta didik lebih percaya diri untuk mempertahankan kemampuannya, serta memberikan penilaian”.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya kepercayaan diri dan motivasi peserta didik dalam belajar mufradat pelajaran bahasa Arab ini sangat berperan dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*.

Dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*, variasi aktivitas pembelajaran penting untuk menjaga keberagaman dan ketertarikan peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai teknik, seperti permainan peran, permainan kata, latihan kelompok, atau latihan berpasangan, untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran kosakata mufradat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Luthfimillah, S.Th.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab pada tanggal 16 Maret 2023 menyebutkan bahwa:

“Tentu saja ada, variasi pembelajaran penting untuk menjaga agar pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan sehingga peserta didik menunjukkan sikap antusias dalam pembelajaran, biasanya saya menggunakan permainan kata”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam belajar mufradat pelajaran bahasa Arab perlu ada variasi dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan.

Beberapa faktor yang ada di atas tadi menjadi bahan pendukung dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* yang bisa digunakan guru dalam mengajar mufradat bahasa Arab, berdasarkan wawancara dengan bapak Lutpillah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Al-Muhajirin Banjarmasin pada tanggal 15 maret menyebutkan bahwa:

“Faktornya yaitu Guru itu sendiri yang ada di sini, karena mereka sudah sangat memahami dalam penerapan tersebut”.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa semua faktor-faktor yang ada akan berjalan baik apabila guru yang memberi pembelajaran tersebut mengerti dan bisa mengaplikasikannya dalam belajar materi mufradat bahasa Arab ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang sudah diuraikan diatas, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis kepada semua data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan peneliti, gunanya untuk melihat seperti apa gambaran yang lebih jelas terkait Penerapan Pendekatan *Aural-Oral Approach* Dengan Metode *Suggestopedia* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur.

Analisis yang dilakukan dimulai dari Penerapan Pendekatan *Aural-Oral Approach* Dengan Metode *Suggestopedia* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat dan faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Arab materi mufradat kelas IV Di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur.

1. Penerapan Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan Metode *Suggestopedia* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur

Pendekatan *Aural-Oral Approach* adalah suatu pendekatan yang mengutamakan latihan pendengaran dan ucapan kemudian baru latihan bacaan dan tulisan.³¹ Metode ini didasarkan atas asumsi bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran. Oleh karena itu, mengajar bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis. Asumsi lain yaitu bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Menurut Ahmad Fuad Effendi, pengajaran bahasa disini melaksanakan dengan teknik pengulangan atau repetisi.

Metode *suggestopedia* ini memiliki landasan asumsi bahwa teknik ‘relaksasi dan konsentrasi akan membantu siswa membangkitkan sumber-sumber bawah sadar dan menyimpan sejumlah struktur dan kosakata yang lebih besar’. Dalam mewujudkan atmosfir kelas yang sugestif harus disediakan pencahayaan yang lembut, musik klasik, dekorasi yang meriah, tempat duduk yang nyaman dan teknik-teknik dramatis harus digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Metode *suggestopedia* dapat memiliki dampak positif dalam mempelajari kosakata, terutama karena metodenya berfokus pada menciptakan suasana yang mendukung dan relaks untuk pembelajaran.

³¹ Juwairiyah Dahlan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), h. 177.

Dari informasi yang sudah peneliti peroleh, guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Al-Muhajirin Banjarmasin dalam memberikan materi mufradat kepada peserta didik di kelas IV menggunakan media audio sebagai pendukung dalam proses pembelajaran sehingga hal ini sudah sesuai dengan teori pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*.

Sesuai dengan nama metode ini bersifat *Aural* artinya bisa menimbulkan daya tangkap pelajar bahasa yang didengar dari ucapan orang lain dan memahami maksudnya. Dan kedua bersifat *Oral* yakni mengandung kegiatan-kegiatan agar siswa dapat menggunakan bahasa Arab. *Aural-Oral Approach* juga disebut dengan *Audio Lingual Method*. Sejarah pendekatan *Aural-Oral Approach* ini pertama kali dicetuskan oleh Fries, seorang professor dari Universitas Michigan Amerika, pada awal-awal tahun perang dunia kedua, dimana pada saat itu Amerika membutuhkan sejumlah juru bicara sebagai penghubung baik antara Amerika dengan sekutu-sekutunya maupun antara Amerika dengan musuh-musuhnya.³²

Proses pembelajaran bahasa Arab biasanya dikenal dengan istilah *Al-Sam'iyah Al-Syawafiyah*. Pendekatan ini sempat dinilai yang paling efektif karena berdasarkan prinsip-prinsip linguistik. Seorang pendidik harus selalu mengingat keutuhan dan keempat unsur (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) segi kemampuan

³² Aziz Akhmad Najib, *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, (Purwakarta: 2021), h. 239.

tersebut harus selalu terjaga. Oleh karena itu, pelaksanaan mengajar kemampuan berbahasa hendaknya dihindari pemisahan keempat segi kemampuan itu sehingga siswa menyimak tidak mengesankan terpisah dari pengajaran kemampuan berbicara, menulis dan membaca. Dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* ini diperkenankan menggunakan terjemah. Seorang guru dapat menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan hakikat bahasa karena bahasa pada dasarnya adalah ujaran yang terdiri dari bunyi bahasa yang dapat didengar setelah diucapkan (*Aural-Oral Approach*).

Hal ini berarti, seorang pengajar hendaknya memulai pembelajaran bahasa dengan aspek membaca dan menyimak. Pendekatan ini tidak hanya menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan proses mempelajari bahasa, tetapi juga memberikan antara kemahiran menyimak, membaca, berbicara dan menulis dengan bantuan berbagai media seperti audio atau musik yang menyenangkan peserta didik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan Metode *Suggestopedia* pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Al-Muhajirin Banjarmasin Timur

Penerapan pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *suggestopedia* dalam pembelajaran bahasa Arab dinyatakan berhasil atau tidaknya ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

a) Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan fisik yang santai, nyaman, dan menyenangkan sangat penting dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*. Faktor-faktor seperti pencahayaan yang baik, dekorasi yang menarik, dan suasana yang tenang dapat menciptakan kondisi yang mendukung pembelajaran efektif.

Pada hasil yang telah peneliti temukan bahwa lingkungan pembelajaran yang ada di MI Al-Muhajirin Banjarmasin kelas IV sudah baik karena dari segi fasilitas sarana prasarana sudah tersedia, dari segi lingkungan sosialnya pun sudah berjalan dengan baik. Terlebih dari segi letak ruangan kelas yang bersih, pencahayaan yang cukup, sirkulasi udara yang baik dan kebersihan serta keamanan sekitar sekolah tersebut.

b) Penggunaan Musik

Musik merupakan salah satu elemen penting dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*. Pemilihan musik yang tepat, seperti musik klasik atau musik instrumental yang menenangkan, dapat membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran. Musik juga dapat digunakan sebagai latar belakang selama kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan retensi kosakata mufradat.

Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di MI Al-Muhajirin Banjarmasin kelas IV, penggunaan musik sangat berpengaruh dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab, peserta

didik merasa dengan adanya musik ini menjadi peningkatan konsentrasi belajar baik itu musik yang instrumen atau musik klasik karena dapat merangsang otak dan menciptakan suasana yang nyaman, namun semua itu harus di sesuaikan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

c) Relaksasi

Teknik relaksasi digunakan dalam metode *Suggestopedia* untuk membantu peserta didik menghilangkan stres dan kecemasan, sehingga mereka lebih terbuka untuk menerima informasi. Latihan relaksasi, seperti pernapasan dalam, meditasi, atau visualisasi, dapat membantu menciptakan suasana yang santai dan memperkuat daya serap peserta didik terhadap kosakata mufradat.

Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di MI Al-Muhajirin Banjarmasin kelas IV, guru selalu memberikan stimulasi dalam relaksasi seperti latihan menghembuskan nafas secara perlahan-lahan agar peserta didik dalam belajar tidak terlalu stres, dapat meningkatkan konsentrasi, dapat meningkatkan daya ingat atau hafalan, dan ini sangat membantu peserta didik dalam melatih emosional ketika belajar.

d) Penggunaan Gerakan dan Gestur

Gerakan tubuh dan gestur dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan ingatan peserta didik terhadap

kosakata mufradat. Penggunaan gerakan tangan atau gerakan tubuh yang relevan dengan kosakata yang diajarkan dapat membantu mengasosiasikan kata dengan tindakan fisik, sehingga memperkuat pemahaman dan mengingatnya dengan lebih baik.

Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di MI Al-Muhajirin Banjarmasin kelas IV, guru bersama peserta didik pastinya dalam belajar materi mufradat ini menggunakan gerakan dan gestur untuk membantu mereka dalam memahami dan mengingat kata-kata baru. Dengan gerakan dan gestur peserta didik dalam materi mufradat ini membantu melibatkan mereka dalam belajar, gerakan dan gestur digunakan untuk menggambarkan arti kata-katanya dalam bentuk visual.

Dalam menggunakan gerakan dan gestur pada materi mufradat, guru harus memberikan penjelasan yang jelas dan memastikan bahwa hubungan antara gerakan dan gestur dengan kata-kata tersebut dipahami dengan baik oleh peserta didik.

e) Kepercayaan dan Motivasi

Kepercayaan diri dan motivasi peserta didik memiliki peran penting dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*. Guru perlu menciptakan suasana yang positif dan mendukung, memberikan penguatan positif, dan menginspirasi peserta didik untuk belajar dengan antusiasme. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam

kegiatan pembelajaran dan mempercepat penguasaan kosakata mufradat.

Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di MI Al-Muhajirin Banjarmasin kelas IV, guru selalu memberikan rasa kepercayaan kepada peserta didiknya apabila mereka mampu menghafal dan mengingat kata-kata yang sudah di pelajari. Selain itu, guru memberikan motivasi dalam belajar mufradat ini agar mereka tetap semangat dalam mempelajarinya.

Peserta didik perlu percaya bahwa mereka mampu menguasai kosakata baru dan dapat mengingatnya dengan baik. Disinilah peran guru dalam membantu membangun rasa kepercayaan diri peserta didik dengan memberikan umpan balik yang positif, mengakui kemajuan mereka dalam menghafal dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktekkan kosakata yang sudah mereka hafal.

f) Variasi Aktivitas Pembelajaran

Dalam pendekatan *Aural-Oral Approach* dengan metode *Suggestopedia*, variasi aktivitas pembelajaran penting untuk menjaga keberagaman dan ketertarikan peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai teknik, seperti permainan peran, permainan kata, latihan kelompok, atau latihan berpasangan, untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran kosakata mufradat.

Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di MI Al-Muhajirin Banjarmasin kelas IV, guru biasanya menggunakan teknik permainan kata seperti teka-teki kata untuk mengasah kosakata mereka dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Penting sebagai guru untuk mencampur dan mengkombinasikan variasi aktivitas ini agar pembelajaran materi mufradat tetap menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik. Sesuaikan dengan aktivitas tersebut dengan kebutuhan dan minat peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang optimal.